

## PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI KANTOR KELURAHAN TUALANG KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Intan Harefa<sup>1\*</sup>, Prilmawati Zebua<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

\*Corresponding Author: [intanharefa98@gmail.com](mailto:intanharefa98@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan Dengan Standar Pelayanan Minimal di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan Dengan Standar Pelayanan Minimal Di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan uji hipotesa terhadap  $r$  dengan menentukan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Menentukan uji  $r$  tabel  $\rightarrow n = 33$ . Diketahui berdasarkan pengolahan data bahwa hasil nilai  $r$  tabel dengan menggunakan SPSS versi 23.0, hasil  $t_{hitung}$  X (Kepemimpinan) sebesar 3.250 dan hasil  $t_{hitung}$  Z (SPM) sebesar 6.070 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.0422. Maka dalam hal ini  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dan dalam analisis regresi menunjukkan variabel X adalah sebesar 0,003, dan variabel Z adalah sebesar 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel Kepemimpinan dan SPM berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Standar Pelayanan Minimal*

### Abstract

*The purpose of this research is to find out how much influence leadership has on decision making with minimum service standards in the Tualang Village Office, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. The method used in this research is a quantilative method. To determine the significant level of influence of Lerdership on Decision Making with Minimum Service Standars in the Tualang Village Office, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, a hypothesis test was carried out on  $r$  by determining the real level  $\alpha = 5\%$ . Determine the  $r$  table test  $\rightarrow n = 33$ . It is known based on data processing that the result of the  $r$  table value using SPSS version 23.0, the result of X (leadership)  $t$  count 3.250 so in this case Z (SPM)  $t$  count 6.070 is greather than  $t$  table 2.0422 so there is a significant influence. And the regression analysis shown that variable X is 0.003. and variable Z is 0.000 and is smaller than 0.05. So that the Lerdership and minimum seroive standars variables influence decision making.*

**Keywords:** *Leardership, Decision making, Minimum Service Standar*

### PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 BAB III bahwa Kelurahan merupakan perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah Kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh Lurah yang ada dibawahnya dan beratnggungjawab kepada Bupati/Walikota atas usul Camat dari Pegawai Negeri Sipil (Presiden Republik Indonesia, 2005).

Pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi individu maupun suatu kelompok dalam pengelolaan dan merupakan tugas utama dari seorang pemimpin. Pengambilan keputusan yang baik akan memengaruhi keberhasilan dan akan menghasilkan suatu perubahan terhadap organisasi maupun instansi kearah yang lebih baik. Selain itu, dengan mengambil keputusan yang baik juga maka pemimpin dapat memberikan pelayanan yang baik pula kepada bawahannya maupun kepada masyarakat. Maka itu, pemimpin dalam mengambil sebuah keputusan harus mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan memberikan standar pelayanan minimal. Dengan adanya standar pelayanan minimal (SPM) ini menjadi pedoman dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggaraan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan teratur.

Dalam organisasi Pemerintahan, terutama di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh Pemerintah yang memadai, maka penyelenggaraan Pemerintahan yang baik akan terwujud. Namun, yang menjadi pertanyaan adalah apakah seorang pemimpin itu berhasil menunjang keberhasilan dalam mencapai pelayanan public sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan apakah pengambilan keputusan yang diambil oleh pemimpin itu sudah terwujud sesuai harapan untuk menjalankan roda pemerintahan yang baik?.

Standar Pelayanan Minimal yang tidak terpenuhi yang diberikan oleh Aparatur Pemerintahan menjadi keluhan utama masyarakat. Ini dikarenakan dalam proses pelayanan sering kali tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Padahal Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam setiap instansi pasti ada. Inilah permasalahan yang sering terjadi didalam masyarakat terhadap proses pelayanan public (pelayanan masih belum prima tidak sesuai dengan standar atau tolak ukur), aparat masih belum profesional, administrasi masih belum tertib, dan tidak adanya kepastian pelayanan, bahkan pemimpinnya sendiri tidak disiplin. Bukan hanya itu saja, pemimpin dalam mengambil keputusan terkadang pemimpin dihadapkan oleh hambatan yang datangnya justru dari dalam diri sendiri dimana ia diliputi oleh keraguan atau dilema. Adakalanya pemimpin mengambil keputusan yang salah dan dapat merugikan organisasi itu sendiri. Dengan sikap yang kurang profesional inilah yang juga dapat menghambat SPM (Standar Pelayanan Minimal) tidak merata. Selain itu juga ini bisa diakibatkan karena pemimpin yang masih mementingkan dirinya sendiri, tidak tegas dalam memimpin sehingga banyak pegawai menyalahgunakan kedudukannya, dan kurangnya pemahaman akan terwujudnya tujuan tersebut.

Maka, dari itu, permasalahan di ataslah yang menyebabkan masyarakat tidak menjadi tenang dan tertib, akibat pelayanan yang kurang maksimal yang diberikan oleh pemimpin. Karena pengambilan keputusan yang tidak bijaksana dan kurangnya pemahaman akan pentingnya Standar Pelayanan Minimal tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Subjek Penelitian**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai 10 orang (8 orang PNS dan 2 orang honor), 11 orang Kepala Lingkungan (Kepling), serta 12 orang tim anggota penggerak

PKK di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah 33 orang.

### **Sampel**

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 33 orang karena menggunakan sampel jenuh.

### **Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Variabel *independent* (variabel bebas). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini variabel independennya (variabel bebas) adalah Kepemimpinan
2. Variabel *Intervening*. Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:70). Dalam penelitian ini variabel *intervening* adalah Standar Pelayanan Minimal.
3. Variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pengambilan Keputusan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Interview
2. Kuesioner
3. Observasi
4. Instrument Penelitian

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Kualiditas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner ini bisa dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut.

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Ukuran alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Instrument dinyatakan realibilitas apabila nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60
- 2) Instrument dinyatakan tidak realibilitas apabila nilai Cronbach's Alpha < dari 0,60

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Metode analisis ini menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X + b_2Z + b_3X*Z + e$$

- Y = Pengambilan Keputusan
- $\alpha$  = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi
- X = Kepemimpinan
- Z = Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- $X*Z$  = Hubungan antara kepemimpinan dengan SPM
- e = Standar error

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikan (Uji t)

Untuk mengetahui tingkat Signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan menggunakan rumus uji t yaitu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Version 23 for Windows*.

### 2. Uji F

Dengan uji F maka dapat diketahui apakah Variabel Kepemimpinan benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Pengambilan Keputusan melalui program SPSS versi 23.

### Analisis Jalur (*path Analysis*)

*Intervening* variabel adalah yang berfungsi mempengaruhi hubungan antara hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah alat analisis yang digunakan untuk menelusuri pengaruh (baik secara langsung maupun tidak langsung) variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis jalur terdapat kecenderungan model dalam keeratan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab akibat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### Uji Kualiditas Data

Tabel 1 (Variabel X, Y dan Z)  
Uji Kualiditas

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
X.1	0,544	0,3440	Valid
X.2	0,487	0,3440	Valid
X.3	0,482	0,3440	Valid
X.4	0,454	0,3440	Valid
X.5	0,416	0,3440	Valid
X.6	0,505	0,3440	Valid
X.7	0,590	0,3440	Valid
X.8	0,578	0,3440	Valid
X.9	0,523	0,3440	Valid

X.10	0,563	0,3440	Valid
X.11	0,507	0,3440	Valid
X.12	0,533	0,3440	Valid
X.13	0,569	0,3440	Valid
X.14	0,591	0,3440	Valid
X.15	0,377	0,3440	Valid
<b>Item</b>	<i>R<sub>hitung</sub></i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,440	0,3440	Valid
Y.2	0,515	0,3440	Valid
Y.3	0,608	0,3440	Valid
Y.4	0,596	0,3440	Valid
Y.5	0,592	0,3440	Valid
Y.6	0,651	0,3440	Valid
Y.7	0,380	0,3440	Valid
Y.8	0,676	0,3440	Valid
Y.9	0,573	0,3440	Valid
Y.10	0,547	0,3440	Valid
Y.11	0,550	0,3440	Valid
Y.12	0,634	0,3440	Valid
Y.13	0,512	0,3440	Valid
Y.14	0,347	0,3440	Valid
Y.15	0,693	0,3440	Valid
<b>Item</b>	<i>R<sub>hitung</sub></i>	<i>R<sub>tabel</sub></i>	<b>Keterangan</b>
Z.1	0,577	0,3440	Valid
Z.2	0,361	0,3440	Valid
Z.3	0,577	0,3440	Valid
Z.4	0,377	0,3440	Valid
Z.5	0,373	0,3440	Valid
Z.6	0,566	0,3440	Valid
Z.7	0,384	0,3440	Valid
Z.8	0,618	0,3440	Valid
Z.9	0,405	0,3440	Valid
Z.10	0,672	0,3440	Valid
Z.11	0,485	0,3440	Valid
Z.12	0,425	0,3440	Valid
Z.13	0,374	0,3440	Valid
Z.14	0,634	0,3440	Valid
Z.15	0,473	0,3440	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan X.1 sampai Z.15 mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,3440$ . Sehingga semua item pernyataan untuk variabel Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dikatakan valid.

## Uji Realibilitas

**Tabel 2 Variabel X (Kepemimpinan)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	15

**Tabel 3 Variabel Y (Pengambilan Keputusan)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	15

**Tabel 4 Variabel Z (Standar Pelayanan Minimal)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	15

Pada tabel 2,3 dan 4 dalam item pernyataan variabel Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan dan Standar Pelayanan Minimal (Z) pada tingkat signifikan 5%, nilai koefisien realibilitas (Cronbach's Alpha) diatas adalah  $> 0,60$ , maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya.

## Uji Hipotesis Data

### Uji t

- Hasil pengujian pada pengaruh Kepemimpinan terhadap pengambilan keputusan menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  memperoleh 4.904 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.0422. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.904 > 2.042$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan.
- Hasil pengujian pada pengaruh Kepemimpinan terhadap Standar Pelayanan Minimal menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  memperoleh 6.039 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.0422. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6.039 > 2.042$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Standar Pelayanan Minimal.
- Hasil pengujian pada pengaruh Standar Pelayanan Minimal terhadap Pengambilan Keputusan menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  memperoleh 7.727 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.0422. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.727 > 2.042$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Standar Pelayanan Minimal terhadap Pengambilan Keputusan.
- Hasil pengujian pada pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan melalui Standar Pelayanan Minimal menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  X (Kepemimpinan)

sebesar 3.250 dan hasil  $t_{hitung}$  Z (SPM) sebesar 6.070 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.0422. maka dalam hal ini  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan melalui Standar Pelayanan Minimal.

Jadi, hipotesis diterima bahwasanya adanya besarnya pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan dengan Standar Pelayanan Minimal di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

**Uji f**

**Tabel 5 Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534.199	2	267.100	44.342	.000 <sup>b</sup>
	Residual	180.710	30	6.024		
	Total	714.909	32			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X, Z

Dari tabel diatas terdapat pengaruh Variabel X (Kepemimpinan) terhadap Variabel Y (Pengambilan Keputusan) melalui Standar Pelayanan Minimal dengan diperoleh bahwa hasil  $t_{hitung}$  memperoleh 44.342 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 3.316. Sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $44.342 > 3.316$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan melalui Standar Pelayanan Minimal.

**Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.335	7.112		9.328	.000
	X	.272	.084	.343	3.250	.003
	Z	.216	.036	.641	6.070	.000

- a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 66.335 + 0,272 + 0,216 + e$$

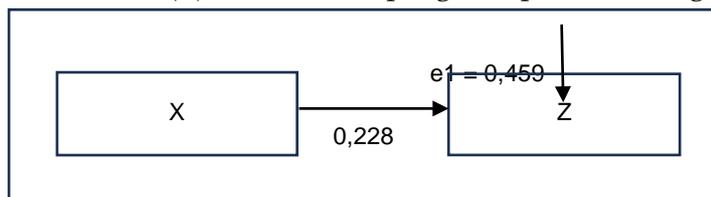
Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 66,335 jika terjadi segala sesuatu pada variabel independen Kepemimpinan (X) dianggap konstan, maka Pengambilan Keputusan sebesar 66,335.
2. Koefisien regresi variabel Kepemimpinan (X) sebesar 0,272, jika koefisien regresi variabel Kepemimpinan (X) terjadi penambahan atau kenaikan sebesar 1 poin, maka Kepemimpinan akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan sebesar 0,272.
3. Koefisien regresi variabel Standar Pelayanan Minimal (Z) sebesar 0,216, jika koefisien regresi variabel Standar Pelayanan Minimal (Z) terjadi penambahan atau kenaikan

sebesar 1 poin, maka Standar Pelayanan Minimal akan mempengaruhi Pengambilan Keputusan sebesar 0,216.

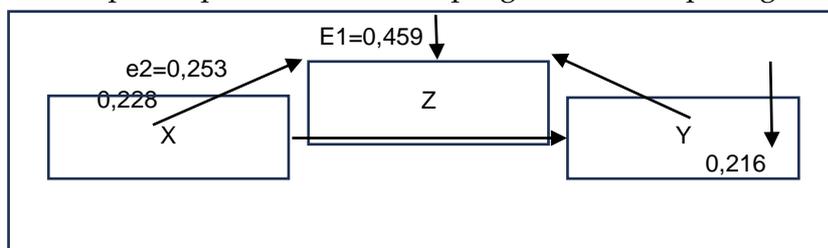
### Hasil Regresi Path Analisis

- a. Berdasarkan penelitian dapat diketahui nilai signifikan dari variabel Kepemimpinan (X) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai *Unstandardized Coeficients* Beta menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,228, maka hal tersebut menunjukkan bahwa X memberikan pengaruh positif terhadap Z sebesar 0,228. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan (X) terhadap Standar Pelayanan Minimal (Z) memberikan pengaruh positif dan signifikan.



Gambar : 1 Diagram Jalur Struktur I

- b. Berdasarkan output regresi model II dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel Kepemimpinan (X) adalah sebesar 0,003, dan variabel SPM (Z) adalah sebesar 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05. Maka hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model II, yakni variabel Kepemimpinan dan SPM berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan.



Gambar : 2 Diagram Jalur Struktur II

## 4.2. Pembahasan Penelitian

### Pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil analisis pengujian T diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.904 > 2.042$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan. Dengan demikian, kepemimpinan itu sangat penting dalam sebuah perusahaan maupun organisasi, terutama di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Ketika memberikan pelayanan dengan seorang pemimpin yang tegas dan profesional, maka para pegawai pun akan bekerjasama untuk mewujudkan pelayanan yang baik sehingga dapat dirasakan dengan baik pula oleh masyarakat. Berdasarkan hasil analisis jawaban responden mengenai Kepemimpinan, responden dominan menjawab sangat setuju pada pernyataan 'pemimpin dapat memberikan ide dan pendapat dalam menyelesaikan masalah'. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pemimpin itu mempengaruhi pengambilan keputusan sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan terarah.

### Pengaruh Kepemimpinan terhadap Standar Pelayanan Minimal

Berdasarkan hasil analisis pengujian T diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6.039 > 2.042$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Standar Pelayanan Minimal di Kantor Kelurahan Tualang Kecamatan

Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Pemimpin sangat diperlukan dalam sebuah organisasi karena dengan adanya seorang pemimpin maka akan mempermudah tercapainya tujuan. Seorang pemimpin akan memberikan pelayanan sesuai prosedur dan tata cara pemerintahan sehingga masyarakat Tualang bisa menikmati dan dapat merasakan pelayanan tersebut.

### **Pengaruh Standar Pelayanan Minimal terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil analisis pengujian T  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.727 > 2.042$ ), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Standar Pelayanan Minimal terhadap Pengambilan Keputusan di kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Pelayanan yang baik terwujud karena pemilihan alternatif yang baik pula melalui keputusan. Sehingga keputusan yang diambil dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan untuk mencapai tujuan pelayanan di Kelurahan Tualang. Karena pada dasarnya pelayanan adalah pemenuhan secara minimal dalam pelayanan dasar sesuai standar kelayakan hidup secara layak untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

### **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan melalui Standar Pelayanan Minimal**

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa nilai signifikan dari variabel Kepemimpinan (X) adalah sebesar 0,003, dan variabel SPM (Z) adalah sebesar 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05. Maka hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hasil analisis regresi yakni variabel Kepemimpinan dan SPM berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan di kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan dengan Standar Pelayanan Minimal di kantor Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel Kepemimpinan (X) adalah sebesar 0,003, dan variabel SPM (Z) adalah sebesar 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05. Dan berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  X (Kepemimpinan) sebesar 3.250 dan hasil  $t_{hitung}$  Z (SPM) sebesar 6.070 dan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2.0422. Maka dalam hal ini  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh yang besar dan signifikan antara Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan melalui Standar Pelayanan Minimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, A. et al. (2022). HUMANTECH JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEPEMIMPINAN. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*.
- Nugroho, T. (2008). Penerapan standar pelayanan Minimal (SPM) dalam Mengukur Keuangan Daerah (Kajian Tentang Penganggaran Daerah dengan Performance Budget System). *Jurnal Administrasi Indonesia*, II, 284–293.
- Nurwahyuliningsih, E., Nulhaqim, S.A. and Rachim, H.A. (2022). Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan pada Organisasi Manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 13 (2).
- Lina Noor. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyaningsih. (2020). *KEPEMIMPINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. In: Djogo. Y (ed.). Bandung: CV Kimfa Mandiri, 90-97.
- Lembaran Negara Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang SPM*. Jakarta. Available from [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id).
- Badan Standarisasi Nasional. (2007). Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 114/KEP/BSN/12/2007. 1-2.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintahan Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan. 1-18.